

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Urgensi minat belajar peserta didik, merupakan tugas guru dalam menumbuhkan minat belajar, karena berpengaruh pada hasil belajar siswa. Apalagi sekarang ditengah pandemic covid 19 kita diberikan cobaan atau ujian sebagai calon pendidik, agar peserta didik masih dapat melakukan proses belajar sama seperti dulu. Dengan menanamkan minat pada peserta didik akan muncul keinginan belajar. Bagi peserta didik yang menanamkan minat, maka akan bisa mengikuti semua proses belajar dengan baik dan benar. Akan tetapi, jika minat peserta didik kurang ketika mengikuti proses belajar, maka peserta didik tidak akan bisa mengikuti selama proses belajar.

Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya, seperti firman-Nya dalam Al-qur'an Surat An-Najm Ayat 39-40 berikut ini.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى . وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى

“Artinya : Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).””(Qs. An-Najm : 29-40)

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terkait peran yang dilakukan guru aqidah akhlaq ditengah pandemic covid 19 dalam meningkatkan minat

belajar siswa kelas 12 IPA di MA Walisongo Sugihwaras Bojonegoro. Kegiatan pendidikan bukan hanya dilakukan dan difasilitasi oleh guru disekolah, akan tetapi juga oleh orang tua, keluarga, dan lingkungan.<sup>1</sup> Dari pengertian diatas. Bahwasanya minat dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh dalam pendidikan. Pada hakekatnya proses pembelajaran adalah mengembangkan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman dalam belajar. Faktor psikologis menentukan dalam keberhasilan pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat mempunyai pengaruh yang amat besar pada aktivitas belajar.<sup>2</sup>

Peserta didik yang memiliki minat saat proses belajar, maka akan mempelajari dengan sungguh – sungguh, seperti semangat belajar, merasa nyaman, dan senang mengikuti pelajaran. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat. Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan minimnya minat belajar, bisa membuat peserta didik tidak suka pada mata pelajaran tertentu , dan peserta didik pun dapat memiliki sikap tidak suka pada guru.<sup>3</sup>

Guru mempunyai bagian yang sangat penting pada kesuksesan belajar mengajar disekolah.<sup>4</sup> Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk menuntun tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat,

---

<sup>1</sup> Darmaningtyas, *Pendidikan Rusak-rusakan*, ( Yogyakarta : PT Lukis Pelangi Aksara, 2005 ) hlm. 198

<sup>2</sup> Sutisna, oteng, *Administrasi pendidikan : Dasar Teoritis dan praktek Profesional*, ( Bandung : PT Angkasa, 1998 ) hlm. 50

<sup>3</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990) hlm. 583

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010) hlm. 17

kemampuan dan potensi yang siswa miliki tidak akan berkembang secara optimal tanpa adanya peran seorang guru.<sup>5</sup> Guru perlu memperhatikan siswa secara individual, karena siswa satu dengan yang lain mempunyai perbedaan. Guru juga harus berpacu pada pembelajaran, dengan memberi toleransi belajar pada semua siswa, supaya bisa meningkatkan potensi peserta didik dengan baik dan benar, dibawah ini peran dan fungsi guru adalah:<sup>6</sup>

1. Sebagai orang tua yang penuh kasih sayang pada siswa dan siswinya.
2. Sebagai teman, tempat mengadu, dan mengutarakan perasaan bagi siswa dan siswi.
3. Sebagai fasilitator yang selalu siap memberikan toleransi, dan melayani siswa dan siswinya sesuai minat, kemampuan dan bakatnya.
4. Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memberikan saran untuk memecahkan masalahnya.
5. Menumbuhkan rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab.
6. Membiasakan siswa dan siswinya untuk saling berhubungan / bersilaturahmi dengan orang lain.
7. Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain dan lingkungannya.
8. Mengembangkan kreativitas
9. Menjadi pelayan ketika siswa dan siswi memerlukan bantuan.

---

<sup>5</sup> A. M Sardiman , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta : CV. Rajawali, 1998 ), hlm. 76

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006 ) hlm. 80

Dari pengertian diatas, guru memiliki peran sangat besar, karena guru adalah orang yang mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa dan siswinya. Peran guru MA sangat besar kontribusinya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar didalam kelas, setidaknya akan membentuk sikap siswa dalam belajar, dan bagi guru sendiri ialah sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran adalah perubahan perilaku siswa dalam minat belajar siswa. Salah satu faktor yang dijadikan ukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah perubahan perilaku siswa dalam minat belajar siswa yang tinggi..

Fenomena kurangnya pemahaman guru terhadap peranya, perlu mendapatkan perhatian dalam sistem pendidikan nasional. Apalagi guru Akidah Akhlaq yang dalam hal ini adalah guru MA yang masih dipercaya oleh masyarakat mampu memberi landasan hidup dan nilai – nilai moral supaya anak – anaknya tidak mudah terseret dalam arus zaman sekarang, yaitu dengan memberikan pendidikan dari ilmu agama dan ilmu kewarganegaraan.<sup>7</sup> Proses belajar mengajar guru Akidah Akhlaq di MA Walisongo Sugihwaras sering menerapkan berbagai macam metode, yang mana sesuai dengan materi dan kemampuan siswa, juga sering memberikan motivasi kepada siswa ketika pembelajaran yang mana merupakan diantaranya itu adalah sebagai pengajar, pengelola kelas, motivator.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> A. Malik Fajar, *Madrasah – Madrasah*, ( Jakarta : Bala Pustaka, 1994 ), hlm. 60

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006 ), hlm. 47

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang ” Peran Guru Akidah Akhlak Ditengah Pandemic Covid 19 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 12 IPA di MA Walisongo Sugihwaras Bojonegoro”. Dengan harapan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan MA Walisongo Sugihwaras Bojonegoro di tengah Pandemic Covid 19 yang mana terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa di tengah Pandemic Covid 19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penyusun dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran guru Akidah Akhlak ditengah pandemic covid 19 dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 12 IPA di MA Walisongo Sugihwaras Bojonegoro ?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat guru Akidah Akhlak ditengah pandemic covid 19 dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 12 IPA di MA Walisongo Sugihwaras Bojonegoro ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan peran guru Akidah Akhlak ditengah pandemic covid 19 dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 12 IPA di MA Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.

b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru Akidah Akhlak ditengah pandemic covid 19 dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 12 IPA di MA Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.

## **B. Manfaat Penelitian**

Segala tindakan dan perbuatan diharapkan mengundang manfaat baik bagi dirinya ataupun orang lain. Karena itu, berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat :

1. Manfaat bagi lembaga, sebagai bahan dokumentasi sekaligus mengetahui peran guru Akidah Akhlak ditengah pandemic covid 19 dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai bahan kajian peran guru Akidah Akhlak ditengah pandemic covid 19 dalam meningkatkan minat belajar siswa.
3. Manfaat Teoritis :
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi perkembangan ilmu pendidikan umumnya dan ilmu pendidikan islam khususnya.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai data untuk kegiatan penelitian berikutnya.
4. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini berguna bagi guru, sebagai bahan informasi dan bahan masukan peran guru Akidah Akhlak ditengah pandemic covid 19 dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dari penelitian ini tidak terlalu luas dan hanya konsisten pada masalah yang diteliti, maka fokus penelitian ini adalah :

1. Peran guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 12 IPA ditengah pandemi COVID-19.
2. Kompetensi siswa disini terfokus dihasil belajar keagamaan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Hasil belajar siswa yang dimaksud penelitian ini adalah penguasaan terhadap kompetensi pada ranah kognitif yang meliputi kemampuan siswa dalam mengingat, memahami, menganalisis dan menerapkan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam pengkajian ini akan di tampilkan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian sistematika penulisan, keaslian penelitian, dan definisi istilah.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bagian bab ini akan membahas tentang teori yang berhubungan dengan pengelolaan kelas dan motivasi terhadap santri.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang cara peneliti melakukan penelitian, tempat dan kondisi saat melakukan penelitian, siapa saja yang ada dalam penelitian, dan media atau alat yang dipakai saat penelitian hingga akhirnya mendapatkan hasil penelitian.

### BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Paparan peneliti tentang hal-hal yang didapat saat melakukan penelitian termasuk ; penyajian data dan pembahasan

### BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan juga saran saran

#### **G. Keaslian Penelitian**

Untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, maka peneliti menjelaskan persamaan dan perbedaan saat ini dengan yang terdahulu pada tabel dibawah ini.

**UNUGIRI**  
**BOJONEGORO**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>N</b>	<b>Peneliti dan</b>	<b>Tema dan</b>	<b>Variabel</b>	<b>Pendekata</b>	<b>Hasil</b>
<b>o</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tempat</b>	<b>Penelitian</b>	<b>n dan</b>	<b>Penelitian</b>
				<b>Lingkup</b>	



	Penelitian	Penelitian	Penelitian	
1.	Eka Yulianingsih, 2014	Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 1 MIN Ngestiharjo Wates Yogyakarta.	Peran Guru dan Meningkatkan Minat Belajar	Kualitatif Pada penelitian tersebut membuktikan an bahwa peran guru berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa
2.	Yeti Budiyarti, 2011	Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Minat Belajar dan Pelajaran Bahasa Indonesia	Kualitatif Pada penelitian tersebut membuktikan an bahwa minat belajar berpengaruh terhadap

mata  
pelajaran  
Bahasa  
Indonesia

**Tabel 1.2**

**Posisi Penelitian**

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Jaka Husein Rifa'i, 2021	Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 12 IPA Di MA	Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa	Kualitatif	Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

**UNUGIRI**  
BOJONEGORO

## H. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menjelaskan istilah atau konsep – konsep yang ada dalam judul penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Istilah atau konsep dijelaskan adalah istilah atau konsep yang dirasakan akan memberikan penafsiran berbeda dari para pembaca.<sup>9</sup>

Peran guru adalah seorang yang berperan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dengan melatih, dan mengajar.

Pandemic covid 19 adalah penambahan suatu penyakit / virus yang bertambah pada wilayah tertentu.

Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk menyukai sesuatu berdasarkan yang diinginkannya



**UNUGIRI**  
BOJONEGORO

---

<sup>9</sup> Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang : UM PRESS. 2008 ), hlm. 26

